**SKRIPSI**

# STRATEGI PEMENENGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020

**SEPTIA WIDIARNI**
**NIM.217130064**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PEMENANGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020**

Disusun dan diajukan oleh :

**SEPTIA WIDIARNI**
**NIM.217130064**

**PROGRAM STUDI**

**ILMU PEMERINTAHAN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada ujian Skripsi

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Lalu Sopan Tinta Kusuma, S.IP., M.Si.** | **Ayatullah Hadi, S.IP,. M.IP** |
| **NIDN. 0825038303** | **NIDN. 0816057902** |

**Mengetahui,**
**Ketua program studi**
**Ilmu pemerintahan**

**Ayatullah Hadi, S.IP,. M.IP**
**NIDN. 0816057902**

**HALAMAN PENGESAHAN**
**SKRIPSI**
**STRATEGI PEMENANGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) DALAM PILKADA KOTA MATARAM TAHUIN 2020**

Disusun Dan Diajukan Oleh

**SEPTIA WIDIARNI**
**NIM.217130064**
**PROGRAM STUDI**
**ILMU PEMERINTAHAN**

Telah Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi Pada Tangal 14 Agustus 2021 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan
**Tim Penguji**

1. **Lalu Sopan Tirta Kusuma S.IP., M.Si.** **(PU)** (.....)
   **NIDN. 0825038303**
2. **Ayatullah Hadi S.IP., M.IP.** **(PP)** (.....)
   **NIDN. 0816057902**
3. **Drs. H. Darmansyah, M.Si.** **(PN)** (.....)
   **NIDN. 0008075914**

**Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan**

**Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP**
**NIDN. 0816057902**

**Mengetahui,**
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**
**Universitas Muhammadiyah Mataram**
**Dekan,**

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**
**NIDN.0806066801**

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplak, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 03 Agustus 2021

Mahasiswa,

Septia Widiarni

Nim: 217130064

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
**UPT. PERPUSTAKAAN**
Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERTIA WIDIARNI
NIM : 217130064
Tempat/Tgl Lahir : PEJERUK , 18-4-1998
Program Studi : ILMU PEMERINTAHAN
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087761782022
Email : Widiarnisepta@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

STRATEGI PEMENANGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLIS KANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020

***Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.*** 46 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya ***bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum*** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 22 September 2021
Penulis

METERAI TEMPEL 10000 36F38AJX278873030

NIM. 217130064

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai

v

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : http://www.lib.ummat.ac.id E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPTIA WIDIARNI
NIM : 217130064
Tempat/Tgl Lahir : PEJERUK, 18-11-1998
Program Studi : ILMU PEMERINTAHAN
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 087761787022 / widiarniseptia@gmail.com.
Jenis Penelitian : ☑ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐ .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama ***tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta*** atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI PEMENANGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 22 September 2021
Penulis

METERAI TEMPEL 10000
121F8AJX423613186

SEPTIA WIDIARNI
NIM. 217130064

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

## MOTTO

Ilmu bagaikan cahaya dalam situasi kegelapan,

maka angkatlah pena dan buku mu sebagai langkah keberanian mu untuk keluar dari kegelapan itu namun selalu ingatlah kepada dahan padi yang semakin berisi semakin menunduk, karna ketahuilah diatas ilmu itu ada adab.

•

•

***"Laulal ilma lakaanannaasu kal bahaaim"***
**(Kalaulah bukan karna ilmu niscaya manusia itu seperti hewan)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang pertama dari segalanya...

Sujud dan syukurku kepada Allah SWT berkat rahmat, cinta dan kasih sayangnya yang telah memberikan hambanya ini kesempatan, kesehatan, dan mempercayai untuk menitipkan segelintir ilmu serta memberikan nikmat yang begitu besar tentang kehidupan dan cinta. Atas karunianya serta kemudahan yang telah diberikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya skripsi kecilku ini kepada inspirasi terbesarku kepada :

***Ayah dan Ibu***

Bapak Sabarudin dan Ibu Nurisnah dua orang yang sangat kusayangi dan kucintai, terima kasih atas kasih sayang, perhatian, pengorbanan dan selalu menyemangati serta do`a tulus yang selalu mengiringi setiap langkah dihidup anak perempuanmu ini.

***Kakak-adikku***

Untuk saudaraku Muhammad Hariswin dan Fatir Rahman yang selalu memotivasi, menyemangati dan memberikan do`a untuk keberhasilanku ini. Terima kasih atas kasih sayang dan segala kekuatan yang tulus selama ini, semoga suatu saat nanti sodara perempuan mu ini dapat membalas semua budi baik yang telah kalian diberikan.

***Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram***

Tempatku memperoleh ilmu dan merancang mimpi untuk jalan menuju kesuksesan di masa depan.

# KATA PNGANTAR

**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telahmemberikan rahmat dan karuniahNYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **"Strategi Pemenengan Partai Golkar Dalam Memenenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana dan TGH. Mujiburrahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020"** Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWT, Nabi akhiruzaman yang telah membawa manusia dari zaman Zahiliah, zaman yang penuh dengan kebiadapan menuju zaman yang beradap hingga saat ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan Pada Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam proses penyusunan Proposal Skripsi ini. Banyak tantangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam merampungi Proposal Skripsi. Penulis menyadari bahwa proses penulisan tidak dapat terselesaikan tanpa ada dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses perjalanan Akademik penulis maupun penyusunan Proposal Skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani,. M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP,. M.IP Selaku Kepala Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram yang selalu memberikan masukan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Bapak Lalu Sopan Tirta Kususma, S.IP., M.Si. selaku dosen pembimbing Proposal Skripsi I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan

solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.

5. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP,. M.IP selaku dosen pembimbing Proposal skripsi ke II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun Proposal skripsi dan memberikan ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Mataram, 22 Juni 2021
Penulis

**SEPTIA WIDIARNI**
**NIM.217130064**

# ABSTRAK

## STRATEGI PEMENENGAN PARTAI GOLKAR DALAM MEMENENANGKAN PASANGAN H. MOHAN ROLISKANA DAN TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PADA PILKADA KOTA MATARAM TAHUN 2020

Dalam setiap Pilkada Partai Politik harus memiliki strategi dalam memenangkan calon yang di usungnya. Strategi tersebut di butuhkan untuk dapat menambah atau meningkatkan jumlah masa pemilih guna dapat memenangkan Pilkada. Dari teori tentang pemasaran politik dapat dilihat bagaimana strategi dari Partai Golkar sebagai pengusung dalam memenangkan pasangan HARUM dalam Pilkada. Adapun metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, analisis data, reduksi data, dan menarik kesimpulan dari hasil temuan data yang ada. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat peran penting dari Partai Golkar sebagai Pengusung dari pasangan HARUM dalam Pilkada Kota Mataram tahun 2020 peran tersebut adalah strategi kemenangan yang menjadi salah satu faktor penting dalam kemenangan pasangan HARUM di Pilkada Kota Mataram tahun 2020. Dengan demikian penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat peran penting Partai Golkar dalam memenangkan pasangan HARUM dengan berbagai strategi yang di gunakan dalam Pilkada Kota Mataram TAHUN 2020.

Kata Kunci: Strategi, Partai Golkar, HARUM, Pilkada.

## ABSTRACT

### THE STRATEGY OF WINNING THE GOLKAR PARTY IN WINNING THE H. MOHAN ROLISKANA AND TGH. MUJIBURRAHMAN (HARUM) PAIR AT THE 2020 MATARAM CITY ELECTION

Political Parties must have a strategy to win the candidate they are supporting in every Pilkada to win Pilkada. This strategy is required to increase or increase the number of voters. From the theory of political marketing, it can be seen how the strategy of the Golkar Party as the bearer in winning the HARUM pair in the Pilkada. The research method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques, data analysis, data reduction, and drawing conclusions from the findings of the existing data. According to this research, the Golkar Party will play a critical role in the 2020 Mataram City Election as the HARUM pair's bearer. With numerous techniques utilized in the 2020 Mataram City Election, the Golkar Party will play a critical role in gaining the HARUM pair.



**Keywords**: Strategy, Golkar Party, HARUM, Pilkada.



MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

## DAFTAR ISI

**COVER** ..... **i**

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... **ii**

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... **iii**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS** ..... **iv**

**PLAGIARISME** ..... **v**

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH** ..... **vi**

**MOTO** ..... **vii**

**KATA PENGANTAR** ..... **viii**

**ABSTRAK** ..... **ix**

**TRANSLATE ABSTRAK** ..... **x**

**DAFTAR ISI** ..... **xi**

**DAFTAR TABEL** ..... **xii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**

**BAB I. PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 4

1.3 Tujuan Penelitian ..... 4

1.4 Manfaat Penelitian ..... 5

**BAB II. TINJAUAN PUSTAKA** ..... **6**

2.1 Penelitian Terdahulu ..... 6

2.2 Tinjauan Pustaka ..... 12

2.2.1 Definisi Pemasaran Politik ..... 12

2.2.2 Kampanye ..... 16

2.2.3 Strategi Pemenangan ..... 19

2.2.4 Partai Politik ..... 22

2.2.5 Pemilu ..... 24

2.3 Kerangka Berfikir ..... 26

2.4 definisi konseptual ..... 27

2.5 definisi operasional ..... 28

**BAB III. METODELOGI PENELITIAN ..... 29**

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 29

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 30

3.3 Jenis Data ..... 30

3.4 Metode Penentuan Narasumber ..... 32

3.5 Tehnik Penggumpulan Data ..... 34

3.6 Pengecekan keabsahan Data ..... 36

3.7 Tehnik Analisa Data ..... 36

**BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 37**

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 37

4.2 Partai Golongan Karya ..... 38

4.3 DPD Partai Golongan Karya Kota Mataram ..... 42

4.4 Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana Dan TGH. Mujiburrahman (HARUM) Pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020 ..... 49

**BAB V. PENUTUP ..... 58**

5.1 Kesimpulan ..... 58

5.2 Saran ..... 59

**DAFTAR PUSTAKA ..... 60**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 6**

**Tabel 2.2 Definisi Operasional ..... 28**

**Tabel 3.1 Unit Analisa Data Primer ..... 32**

**Tabel 3.2 Unit Analisa Data Sekunder ..... 33**

**Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Mataram ..... 39**

**Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Desa Tiap Kecamatan di Kota Mataram Tahun 2012 ..... 40**

**Tabel 4.3 Ketua Umum Partai Golkar dari Masa ke Masa ..... 42**

**Tabel 4.4 Nama Ketua Umum DPD Partai Golkar Kota Mataram .... 45**

**Tabel 4.5 Kegiatan Kampanye Pasangan HARUM dalam Memperkuat Citra Kandidat ..... 53**

**Tabel 4.6 Elektabilitas Bapaslon di Dunia Maya antara tanggal 12 sampai 26 juni tahun 2020 ..... 54**

**Tabel 4.7 Survey Elektabilitas terhadap 4 paslon Walikota dan Wakil Walikota Kota Mataram ..... 56**

**Tabel 4.8 10 Program Unggulan dalam Pemenangan Pasangan HARUM sebagai perwujudan nilai dan ideologi partai ..... 57**

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir ..... 26**

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 LatarBelakang

Pemilu adalah sarana utama untuk demokrasi dalam suatu negara lembaga, perwakilan dan pemerintahan sebagai penyelenggara negara. Suara rakyat diwujudkan dalam bentuk hak pilih yaitu hak untuk memilih wakil dari berbagai calon yang ada. Hak yang dimiliki oleh masyarakat harus dipenuhi dan sejalan dengan amanat konstitusi.Dimayoritas negara demokrasi, pemilu dianggap sebagai lambang sekaligus talak ukur dari demokrasi. Hasil pemilu yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat.

Pemilu yang terlaksana diharapkan dapat mengasilkan wakil-wakil rakyat yang mampu mengerti mengenai aspirasi dari rakyat terutama proses perumusan kebijakan publik dengan adanya sistem pergiliran kekuasaan. Pemilu juga memberikan keikut sertaanya sejumlah partai politik dari parlemen pada setiap pemilu berikutnya. Sehingga kekuasaan dalam bentuk Undang-undang tidak serta merta menjadikan partai politik yang berada di parlemen lupa sehingga setiap partai politik tidak dapat mempertahankan kekuasaannya.

Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 pasal 1 ayat 27 berisi tentang adanya Partai politik sebagai peserta Pemilu, yang dimana partai politik adalah kelompok otonom dari warga negara yang memiliki kegunaan dalam membuat nominasi-nominasi dan peserta pemilu. Adapun Undang-

undang Nomor2 tahun 2008 tentang Partai Politik merupakan organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, dan negara serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia bedasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (Sarbaini,2015)

Dalam Pilkada,partai politik harus memiliki strategi untuk memenangkan calon yang diusungnya. strategi tersebut sangat dibutuhkan oleh partai politik untuk menambah atau meningkatkan jumlah massa pemilih,maka dalam hal ini harus ada lebih banyak orang yang ikut serta dalam partisipasi dan memiliki pemikiran positif terhadap partai politik tersebut (Siregar,2016).

Pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2020 menuai banyak pertimbangan dimana seharusnya pemerintah melaksanakan pemilihan pada bulan September namun harus diundur pada tanggal 9 desember yang pengunduran pilkada ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang telah menyebar hampir diseluruh negara termasuk negara Indonesia. Angka penyebaran dari virus Covid-19 inisemakin meningkat dan belum ditemukan titik terang, hal ini mengakibatkan sistem pemerintahan Indonesia terhambat khususnya dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) . Oleh sebab itu khususnya pada Pilkada Kota Mataram tahun 2020 ini, KPU memastikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah (Pilkada) Kota Mataram akan tetap

digelar pada tanggal 9 Desember mendatang. (www.suarantb.com) dan (www.ampenannews.com)

Dalam hal ini disampaikan juga bahwa KPU Kota Mataram telah melakukan rapat tertutup mengenai penetapan pasangan calon dan hal ini diatur oleh PKPU nomor 5 tahun 2020 tentang penetapan Bapaslon menjadi Paslon diantaranya yaitu *pertama* dengan pasangan H. Mohan Roliskana dan TGH. Mujiburrahman dengan partai pengusung Partai Golkar, PPP, Partai Nasdem, dan PBB. *Kedua* Hj. Putu Selly Andayani dan TGH. Abdul Manan dengan partai pengusung PDIP dan PKS. *Ketiga* Ir. H.L. Makmur Said dan Ustadz H. Badrutamam Ahda dengan partai pengusung Partai Gerindra, Partai Kebangkitan Bangsa, PKPI dan Partai Berkarya. *Keempat* Baihaqi S.T dan Hj. Baiq Diyah Ratu Genefi dengan partai pengusung Partai Demokrat, PAN dan Partai Hanura. Sehingga saat ini Kota Mataram memiliki 4 calon yang disebut Paslon HARUM, SALAM, MUDA, BARU.

Oleh karena itu KPU Kota Mataram menghimbau kepada Paslon untuk mengikuti protokol Covid-19 agar pelaksanaan dalam Pilkada dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang telah dibuat.

Kemudian Partai Politik memiliki strategi masing-masing dalam memenangkan calon kepala daerah masing-masing. Dalam pilkada kota mataram tahun 2020 partai Golkar mengusung pasangan calon H. Moham Roliskana dan TGH. Muziburahhman atau yang disingkat dengan pasangan HARUM.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin memfokuskan ingin

meneliti tentang "**Strategi Kemenangan Partai Golkar Dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana Dan TGH. Muziburrahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020.**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Kemenangan Partai Golkar Dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana Dan TGH. Muziburrahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka ada tujuan penelitian ini adalah untuk Strategi Kemenangan Partai Golkar Dalam Memenangkan Pasangan H. Mohan Roliskana Dan TGH. Muziburrahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun 2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya studi penelitian ini, diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi bahan refrensi bagi peniliti lain dalam kajian tentang memberikan konstribusi pengetahuan tentang partai politik terkhususnya mengenai strategi pemenangan partai dalam memenangkan paslon yang diusungnya dan menambah khazanah

perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram khususnya bagi jurusan Ilmu Pemerintahan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat memberikan evaluasi dan masukan kepada calon kepala daerah agar dapat mewujudkan demokrasi terhadap strategi kemenangan partai politik dari pasangan calon H. Mohan Roliskana Dan TGH. Muziburrahman pada Pilkada Kota Mataram.

3. Manfaat Akademik

   Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas muhammadiyah Mataram.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu acuan peneliti untuk membandingkan peneliti dengan hasil peneliti yang pernah di teliti oleh peneliti terdahulu, Penelitian terdahulu menjelaskan tentang beberapa hasil penelitian sebelumnya namun memiliki kesamaan dengan tema dibahas oleh peniliti. Berikut merupakan penelitian-penelitian yang terkait dengan judul penulis sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Judul/ tahun | Peneliti | Metode | Kesimpulan | Relevansi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | *Demokrasi, partai politik, dan pemilihan kepala daerah tahun 2015* | Affan Sulaeman | Kualitatif | Pertama, Sebelum pelaksanaan pilkada serentak dilakukan Partai politik telah Mengusung paslon terlebih dahulu ke KPU yang bertujuan untuk mendaftar.<br>Kedua, calon dan kader partai politik harus membicarakan visi-misi yang akan diseyogyana terlebih dahulu sebelum pilkada terlaksanakan.<br>Ketiga, partai politik pengusung, baik yang ada digedung DPRD maupun di BPW maupun kadernya. | Relevansi dari peneliti penulis dan peniliti terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang partai politik, adapun perbedaanya yaitu peneliti penulis lebih membahas tentang partai pengusung. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2. | *Komunikasi Politik, partai Golkar Terbaru kepemimpinan Abu rizal bakri 2009-2013* | Khoiruddin Muchtar | Kualitatif | Kekuatan partai Golkar selalu menunjukkan hasil survey yang unggul, kesempatan besar dalam memenagkan pilkada Kota Mataram ini melaikan adalah usaha kader beserta partai politik untuk mempertahankan kedudukan kememnangan tersebut dengan adanya semangat kandidat yang terus berkerja sama dalam menjalankan visi-misi dengan cara berkelompok maupun berindividu. | Relevansi dari peniliti dan peniliti terdahulu adalah sama-sama membahas partai politik dan partai golkar yang membedakan dari penelitian penulis dengan penelitian ini adalah tahun penelitian dan penelitian ini lebih memfokuskan ke pengusung partai golkar. |
| 3 | *Kekuatan Partai Golkar di Toraja Utara tahun 2016* | Gustiana A. Kambo | Kualitatif | Partai golkar di Toraja Utara telah membangun pondasi yang kuat orde baru. Pondasi kekuatan yang dibangun partai golkar bertahan sampai reformasi dan mengungguli dalam pemilihan kepala daerah dari partai yang lain, seperti ideology partai, rekrutmen kader yangpotensial dan profsional serta dukungan dana yang stabil. | Relevansi dari penilliti dan peniliti terdahulu sama-sama mebahas partai gollkar dan pemilihan kepala daerah dan memiliki perbedaan lokasi yang berbeda beserta tahun penelitian. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | *Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonni Anneke Pannambunan-Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015* | Muhatir HiHidayat | Kualitatif | Tim sukses pasang Vonni Anneke Panambunan dan Joppi Lengkong selalubekerja dengan sistemmodal pendekatan terhadap masyarakat. Strategi pasangan Vonni Anneke Pannambunan dan Joppi Lengkong dapat tinjau dari segi moralitas budaya, Joppi Panambunan itu seorang mantan bupati minahasa utara sudah cukup terkenal dan diingat masyarakat. | Relevansi dari peniliti dan peniliti terdahulu adalah sama-sama membahas tentang strategi dari partai politik serta pemilukada adapun perbedaan penelitian penulis dan peniliti ini adalah pasangan calon dan tahun penelitian. |
| 5. | *Peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah: studi upaya partai golkar* | Arief Zaafril Razaqtiar | Kualitatif | Partapolitik mempunyai kewajiban hak untuk mencetak kader yang berkualitas dan tentu jugamempunyai | Relevansi dari peniliti dan peniliti terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pemilihan kepala |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *dalam memenangkan pasangan calon Juliyanto-Rohadi di pemilihan kepala daerah kabupaten karanganyar tahun2013* | | | Keahlian untuk memimpin negara. Pemilihan kepala daerah merupakan pesta rakyatuntuk memilih pemimpin negara atau kepala daerah dalam menduduki jabatan kepala negara atau profesi dan daerah dan seterusnya. | daerah dan partai golkar, adapun perbedaan yang terdapat dalam peniliti terdahulu yaitu lokasi dan tahunpenelitian. |

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, maka penulis mengemukakan hasil penelitian terdahulu:

*Pertama,*peniliti jurnal dengan judul "Demokrasi, partai politik, dan pemilihan kepala daerah" oleh Affan Sulaeman tahun 2015, dengan kesimpulan partai politik mengusung sebelum mendaftar pasangan ke KPU harus sudah menemukan pasangan calon yangsesuai disamping tingkat elittabilitas memadai. Kedua, visi-misi kebijakan program seyogyana dibicarakan secara matang oleh calon gurbernur dan wakil gubernur. Ketiga, partai politik pengusung, baik yang ada digedung DPRD maupun di BPW maupun kadernya.

*Kedua,* peniliti jurnal dengan judul “Komunikasi Politik Partai Golkar Paradigma Baru Kemimpinan Aburizal Bakrie 2009-2013” oleh Khoiruddin Muchtar tahun 2013. Kesimpulan Kekuatan partai Golkar yang selama ini ditunjukkan oleh beberpa hasil survey yang menyatakan, partai golkar memiliki peluang besar memenagkan pemilu mendatang. Potensi kemenangan tersebut harus dipertahankan dengan solidaritas dan kerja keras partai memalui tingkat pusat hingga tingkatdesa.

*Ketiga,* peniliti jurnal dengan judul“Kekuatan Partai Golkar di Toraja Utara” oleh Gustiana A. Kambo tahun 2012. Kesimpulan Partai golkar di Toraja Utara telah membangun pondasi yang kuat orde baru. Pondasi kekuatan yang dibangun partai golkar bertahan sampai reformasi dan mengungguli dalam pemilihan kepala daerah dari partai yang lain, kekuatan yang dimiliki partai golkat merupakan cara institusionalisasi yang baik dan berkesinambungan seperti ideology partai, rekrutmen kader yang potensial dan profsional serta dukungan dana yang stabil.

*Keempat,* peniliti jurnal dengan judul “strategi politik pemenangan pasangan kandidat vonni anneke pannambunan-joppi lengkong dalam pemilukada kabupaten minahasa utara tahun 2015” oleh Muhatir Hi Hidayat tahun 2015. Kesimpulan dari jurnal ini yang pertama,tim sukses harus memiliki kerja tim yang bekerja dengan baik dan harus menggunakan pendekatan terhadap masyarakat. Kedua strategi, yang dimana strategi ini ditinjau dari segi modalitas berjalan dengan baik, kekuatan dari pasangan ini terdapat pada modal sosial dan modal budaya. Ketiga modal politik merupakan modal awal yang

harus dimiliki olehsetiap orang yang ingin maju agar dapat mendongkrak perolehan suara karena ditunjang oleh mesin partai yang menunjang, dengan adanya mesin partai yang berjalan akan banyak dukungan yang mengalir baik dari tingkat bawah maupun tingkat atas.

*kelima*, peniliti jurnal dengan judul "Peran partai politik dalam pemilihan kepala daerah: studi upaya partai golkar dalam memenangkan pasangan calon Juliyanto-Rohadi di pemilihan kepala daerah kabupaten karanganyar tahun 2013" oleh Arief Zaafril Razaqtiar tahun 2016. Kesimpulan dari jurnal ini Partai sebagi organisasi politik mempunyai kewajiban untuk mencetak kader yang berkualitas dan tentu juga mempunyai kapabilitas untuk menjadi pemimpin negara. Pemilihan kepala daerah merupakan ajang unutk memilih pemimpin dalam menduduki jabatan kepala pemerintahan. Hal ini tentu berbeda dengan dengan pemilihan umum untuk legislatif. Pilkada menjual profil pasangan calon, namun ini bukan berarti partai politik tidak memberikan peranannya.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 2.2.1 Definisi Pemasaran Politik

Pemasaran politik yang digunakan untuk melaksanakan strategi sesuai dengan visi-misi yang telah ditetapkan melalui berbagai aspek. Pemasaran politik yang baik akan menghasilkan acuan tolak ukur sebagai tujuan sehingga sosialisasi yang terlaksanakan bisa diterima oleh masyarakat bukan alih-alih untuk mempermosikan kualitas partai politik atau kerja kader melainkan pemasaran politik disini juga mensosialisasikan bagaimana kekompakan kader dan calon untuk meraih

kesuksesan dalam hal mengujutkan visi-misi calon.

Menurut O'Class dalam Sutrisno dkk (1996:107) mengemukakan adanya tujuan dari kegiatan analisis, perencanaan, pelaksanaan dari sebuah marketing politik dalam pemilu adalah adanya keterlibatan kerjasama antar pasangan calon dengan pemilih sehingga terdapat keterhubungan yang belence untuk meraih kesetaraan. Berselang pemilihan Presiden atau Pilkada yang sudah terlaksanakan dari tahun ke tahun terdapat banyak peneliti yang mengambil judul yang berkaitan tentang pemasaran politik ini dikarnakan sangat menarik dalam pelaksaan penelitian yang akan diteliti berkaitan tentang kkerja juang kader dari parpol itu sendiri.

Dari sekian banyak penelitian mengenai pemasaran politik maka dapat dikategorikan menjadi dua pendekatan besar.

Pertama, yaitu pemasaran politik yang menggunakan teori strategi pendekatan pasar Nursal (2004 : 107) yang disebut dengan istilah 3P yaitu *Push Marketing*, *Pull Marketing*, dan *Pass Marketing.*

1. Pushmarketing

merupakan kegiatan menyampaikan produk politik secara langsung kepada pemilih. Yang dimaksudkan produk politik yaitu kandidat itu sendiri. Strategi ini dapat dilakukan melalui kegiatan kampanye berupa pertemuan akbar, pertemuan keagamaan, bakti sosial.

2. Pullmarketin

Memperkenalkan atau mempermosikan produk politik dengan menggunakan media massa dan memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan marketing politik, mengenalkan dan mensosialisasikan kandidat secara lebih luas. Selain itu, melalui media massa, kandidat dapat menyebarkan visi misi dan

program mereka kepada calon pemilih. Strategi pull marketing dilakukan melalui kampanye politik menggunakan media cetak (surat kabar) media elektronik (televise danradio).

3. Passmarketing

   Penyampaian produk politik (calon atau partai) melalui pihak ketiga yang dinilai mampu mempengaruhi pemilih, diantaranya tokoh masyarakat, tokoh pemuda atau tokoh-tokoh lain yang berpengaruh. Pihak-pihak yangmemiliki pengaruh pada masyarakat memiliki nilai strategis bagi kandidat karena dengan adanya pengaruh, tokoh tersebut dapat menyampaikan pesan politik kandidat kepada masyarakat atau pemilih. Startegi pemasaran dilakukan melalui pembinaan hubungan politik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Dalam kasus ini, seorang kandidat dapat saja melakukan penantangan kontrak politik sebagai ikatan yang kuat dengan tokoh tersebut,sehingga ketika seorang kandidat terpilih, masyarakat dapat menuntut komitmen politik yang tercantum dalam kontrak dan berkontribusi pada kepentingan masyarakatsetempat.

   Kedua, yaitu pemasaran politik ysang menggunakan teori gabungan marketing atau marketing-mix ( Niffenneger, 1989) yang dikenal dengan istilah 4P yaitu, Product, Promotion, Price, danPlace.

### 2.2.2 Kampanye

2.2.2.1 Definisi Kampanye

Kampanye adalah suatu lembaga atau perkumpulan individu ataupun kelompok-kelompok suatu masa dari suatu partain politik yang

bertujuan untuk mendeklarasikan dukungan atas paslon dalam masa waktu kampanye. Menurut Kotler dan Roberto seperti yang dikutip dalam Hafied Cangara menjelaskan bahwa *"Campaign is an organized effort conducted by one group (the change agent), to accept, modify, or abandon certain ideas, attitudes, practices and behavioral."* kampanye iyalah suatu usaha dari organisasi maupun kelompok yang bertujuan untuk mengujudkan tujuan yang sudah di sepakati terlebih dahulu sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan bersama.

2.2.2.2 Jenis dan MetodeKampanye

Menurut Charles U Larson dalam Heryanto (2020: 28) terdapat tiga jenis kampanye yakni:

1. *Product-oriented Campaigns* ini lebih besar digunakan dalam bidang bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sendiri.

2. *Candidat-oriented Campaigns (kampanye berorientasi kandidat)* adalah kampanye yang berorientasi pada kandidat, umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat pula disebut sebagai *political campaign*(kampanye politik). Kampanye ini bertujuan untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik tertentu. Contohnya kampanye pemilu atau kampanye kuota perempuan diDPR.

3. *Ideologically Campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi kepada tujuan-tujuan yang bersifat khusus danseringkaliberdimensi perubahan sosial. Karena itu kampanye jenis dalam istilah Kotler disebut juga *social change campaigns*, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.

2.2.2.3 Tujuan kampanye

Adapun tujuan dari kampanye yaitu:

1. Dalam kegiatan kampanye peserta diarahkan untuk menghasiilkan pemikiran tentang perubahan entah itu perubahan tentang kesadaran, keyakitan atau tentang isu yang sedang beredar.
2. Dalam kegiatan kampanye terdapat adanya perubahan sikap peserta kampanye antara lain rasa suka, minat, dll.
3. Dalam tahapan terakhir peserta kampanye disuguhi dengan perubahan perilaku secara keseluruhan dengan cara bertahap yang bertujuan untuk berpartisipasi menentukan sasaran dari kampanye tersebut.

2.2.2.4 Larangan dalam kampanye

Dalam pelaksanaan suatu ajang pemilihan kepala daerah yang akan terselenggara KPU menyediakan paslon dari partai politik

berpartisipasi dalam mempromosikan atau memperkenalkan pasangan calon melalui kampanye, namun tentu ada berbagai ketentuan peraturan yang dapat membatalkan pegelaran kampanye diantaranya, sebagai berikut :

1. Melanggar dasar Negara Pancasila, dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia.
2. Melakukan kegiatan yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon atau pesertalain.
4. Menghasut dan mengadu domba antar perseorangan ataupun kelompokmasyarakat.
5. Mengganggu ketertiban umum. Yang dimaksud mengganggu ketertiban umum adalah suatu keadaan yang memungkinkan penyelenggraan pemerintahan, pelayanan umum dan kegiatan masyarakat tidak dapat berlangsung sebagaimanabiasa
6. Mengancam unutk melakukan kekerasan atau menganjurkan penggunaan kekerasaan kepada seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dan peserta pemilulain.
7. Merusak atau menghilangkan alat peraga kampanye peserta kampanye yanglain.
8. Menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah dan tempaat pendidikan. (untuk tempat pendidikan dikecualikan atas

prakarsa/izin dari pimpinan Lembaga Pendidikan, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta pemilu, serta tidak mengganggu proses belajarmengajar)

9. Membawa atau menggunakan tanda gambar dan atribut lain selain tanda gambar atau atribut ain peserta pemilu yang bersangkutan.

10. Menjanjikan atau memberikan uang, materi lainnya kepada pesertakampanye.

### 2.2.3 StrategiPemenangan

2.2.3.1 Definisi StrategiPemenangan

Strategi merupakan rencana penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang dan arah tindakan yang mengenai kegiatan untuk mencapai kesuksesan. Dalam sebuah pertarungan politik yang menghubungkan antara pelaku politik atau politikus pemilih saat membutuhkan metode unutk melakukan pendekatan kepada pemilih.

Pemenangan adalah suatu proses yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok yang bertujuan unutk mencapai kemenangan. Dengan demikian strategi pemenangan yaitu suatu rencana cermat yang disusun oleh kandidat yang mempunyai tujuan untuk mencapai kemenangan atau sasaran yang ditentukan dalam pemilihan kepala daerah.

Strategi pemenangan dalam pemilihan ini sangat dibutuhkan untuk tercapainya apa yang menjadi kepentingan elit tersebut.

Strategi pemenangan adalah sebuah cara yang telah dipahami dan disusun terlebih dahulu untuk merealisasikan cita-cita politik yang digunakan untuk perubahan jangka panjang.

Startegi kemenangan kandidat pertahanan meliputi 3 tahap berdasarkan Sugiarto, dkk (2013 : 153-154) yaitu tahap segmentasi pasar politik, tahap targeting politik dan tahap positioning politik kandidat. Ketiga tahapan startegi tersebut, dimaksudkan agar kandidat dapat hadir kedalam karakteristik masyarakat pemilih kemudian memahami apa yang menjadi aspirasi masyarakat pada setiap segmen pemilih dan merealisasikan dalam bentuk program kerja partai, sehingga walaupun dengan sumber daya terbatas seorang kandidat dapat memaksimalkan perolehan suara pada daerahpemilihannya.

1. Segmentasi pada dasarnya digunakan untuk mengenal lebih jauh kelompok-kelompok khalayak yang berguna untuk mencari peluang, menggerogoti kelompok lawa bedasarkan kecendrungan pilihan, prefensi, keinginan, cita rasa, gaya hidup, sistem nilai bahkan sampai pada persoalanpribadi.
2. Targeting digunakan untuk memilih salah satu atau beberapasegmen yang akan dibidik untuk mencapai sasaran obyektif. Targeting juga dilakukan untuk memfokuskan kegiatan kampanye dan isu yang dibuat. Khalayak sasaran yang dipilih oleh timsukses paslon adalah individu-individu yang masih. ada pada posisi belum memiliki pilihan terhadap salah satu pasangan calon baik

pemilih lama maupun pemilih pemula.

3. Positioning merupakan atribut pembeda yang membedakan satu kandidat dengan kandidat lainnya. Positioning lainnya adalah bahwa dalam setiap kampaye politik, tim sukses mengatur sedemikian rupa mulai dari busana yang disesuaikan dengan konteks sosial konstituen hingga gaya bicara maupun materi yang diorasikan agar bisa memperoleh simpati dari para calonpemilih.

### 2.2.4 PartaiPolitik

2.2.4.1 Definisi PartaiPolitik

Menurut Asshiddiqie (2006), berorganisasi merupakan suatu persyaratan dari suatu perjuangan politik. Dalam suatu organisasi, berbagai pihak yang sesungguhnya beragam dapat dikonsilidasikan dalam satu *front*. Keberadaan organisasi membuat aspirasi kolektif sekolompok masyarakat menjadi lebih kuat posisinya dalam menghadapi kepentingan kelompok yang bersebrangan. Prinsip inilah yang menjadi dasar pendapat mengapa partai politik memiliki peran penting dalam proses dinamika perkembangan demokrasi. Proses pelembagaan organisasi partai politik sebagai bagian dari sistem demokrasi itu sendiri.

berdasarkanundang-undang Nomor 2 tahun 2006 pasal 1, menyebutkan partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekolompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita- cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara

serta memelihara keutuhan negara kesatuan republik Indonesia bedasarkan pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun1945.

2.2.4.2 Fungsi dan tujuan Parpol

Menurut Budiardjo (2003) ada empat fungsi parpol:

a) Sarana komunikasi politik dimana parpol berfungsi untuk menyalurkan beragam aspirasi masyarakat dan menekan kesimpang siuran pendapatdimasyarakat.
b) Sarana sosialisasi politik dimana parpol dalam usahanya memperoleh dukungan luas masyarakat, parpol akan berusaha menunjukkan diri sebagai pejuang kepentinganumum.
c) Sarana rekrutmen diamana parpol memiliki fungsi untuk mencari dan mengajak orang yangberbakat untuk aktif berpolitik sebagi anggota parpoltersebut.
d) Sarana mengelola konflik diamana parpol bertugas mengelola konflik yang muncul dimasyarakat sebagai suatu akibat adanya dinamikademokrasi.

Parpol di bentuk bukan tanpa tujuan,adapun tujuan partai politik itu di bentuk ialah sebagai berikut:

a) Meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan kegiatan politikdipemerintahan.
b) Memperjuangkan cita-cita partai politik dalam kehidupannya bermasyarakat berbangsa danbernegara.

c) Membangun etika dan budaya politik dalam kehidupan bermasyarakat khususnya bedasarkan ideologitertentu.

Ramlan Surbakti (2006:106) mengemukakan bahwa tujuan partai politik adalah mewujudkan keadilan dan kesetaraan bagi seluruh rakyat Indonesia dan mengembangkan kehidupan secara demokrasi bedasarkan UUD 1945.

**2.2.5 Pemilu**

2.2.5.1. DefinisiPemilu

Pemilu adalah suatu proses untuk memiliki orang- orang yang akan menduduki kursi pemerintahan. Pemelihan umum diadakan untuk mewujudkan negara yang demokrasi, dimana para pemimpinya dipilih bedasarkan suara mayoritas terbanyak. Walaupun setiap warga Indonesia (Laki- laki dan wanita) mempunyai hak untuk memilih, namun UU Pemilu mengadakan pembatasan umur untuk dapat ikut serta didalam pemilihan umum (Siregar,2016)

Pemilu dilakukan secara rahasia. Rahasia maksudnya adalah para pemilih dijamin oleh peraturan, bahwa tidak akan diketahui oleh pihak siapapundandenganjalanapapun,siapayangdipilihnya.Pemilujugadiadakan secara bebas dimana bebas ini maksudnya adalah bahwa tiap warga negara yang berhak memilih dalam menggunakan haknya dijamin keamanannya untuk melakukan pemilihan menurut hati nuraninya, tanpa ada pengaruh tekanan maupun paksaan dari siapapun atau apapun juga.

Adapun tujuan dari pemilu:

1. Memilih wakil-wakil rakyat untuk duduk didalam lembaga permusyawarahan atau perwakilan.
2. Memilih wakil-wakil rakyat yang akan mempertahankan tegak berdirinyaNKRI.
3. Memilih wakil-wakil rakyat yang akan mempertahankan dasar falsafah negara republik Indonesia yaitupancasila.
4. Memilih wakil-wakil rakyat yang akan benar-benar membawakan isi hati nurani rakyat dalam melanjutkan perjuangan mempertahankan dan mengembangkan kemerdekaan negara kesatuanRI.

Selain itu, pemilu memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mempertahankan dan mengembangkan sandi-sandidemokrasi.\
2. Mencapai suatu masyarakat yang adil dan makmur bedasarkan pancasila (keadilan sosial bagi seluruh rakyatIndonesia)
3. Menjamin suksesnya perjuangan orde baru, yaitu tegaknya pancasila dan dipertahankan UUD1945.

## 2.3 Kerangka Berfikir

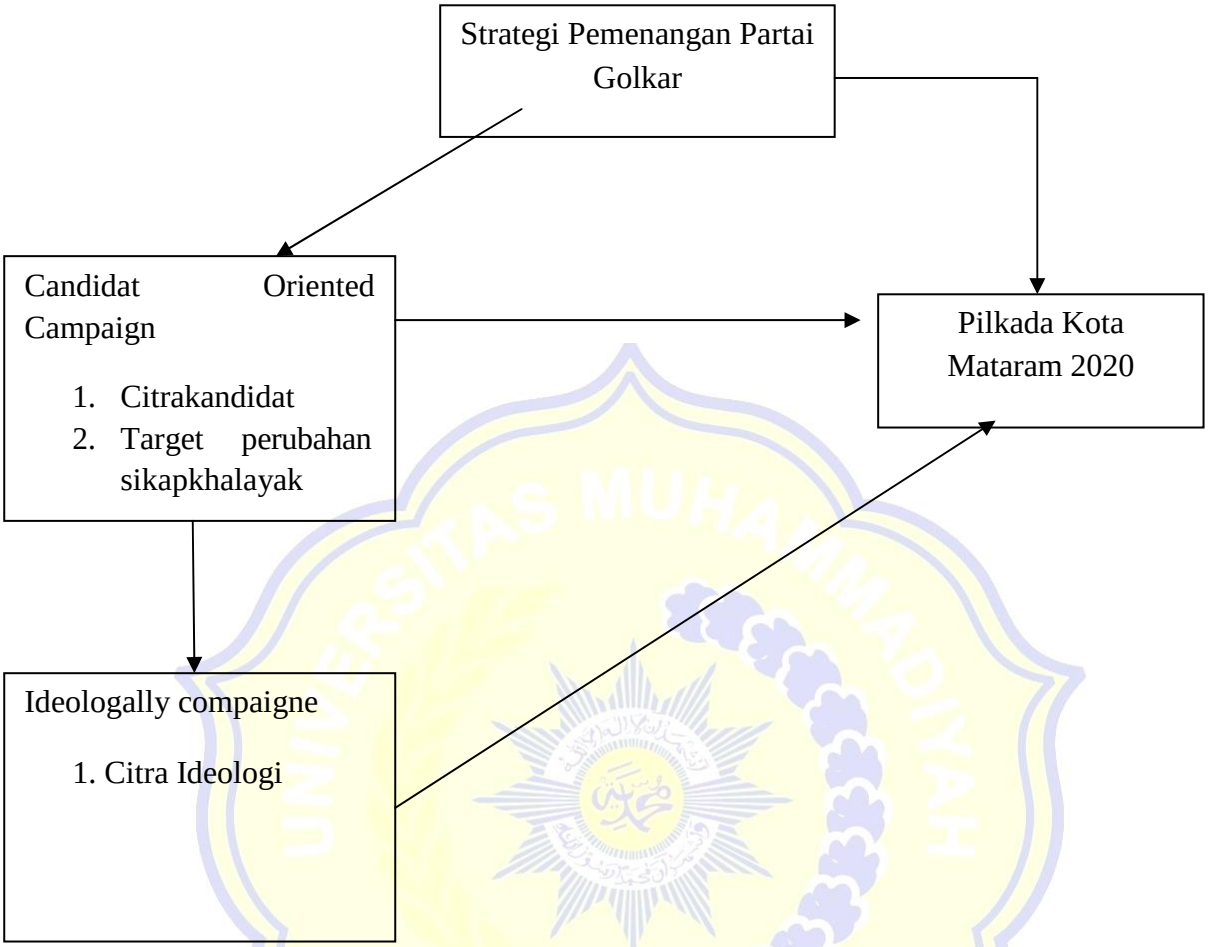


Sumber : Larson dalam Farida (2011)

## 2.4 definisikonseptual

1. Pengertian pemasaranpolitik

   Pemasaran politik merupakan strategi pemenangan yang mencakup berbagai aspek. Pemasaran politik yang baik tentunya harus memiliki tujuan yang terukur, sehingga sosialisasi bisa diterima dengan baik oleh masyarakat. Alih-alih hanya sekedar menjual partai atau kandidat belaka, pemasaran politik disisi lain juga menawarkan konsep tentang bagaimana partai politik atau kandidat menciptakan konsep prosedural dengan permasalahan yang nyata.

2. Strategipemenangan

   Strategi pemenangan adalah sebuah cara yang telah dipahami dan disusun terlebih dahulu untuk merealisasikan cita-cita politik yang digunakan untuk perubahan jangka panjang.

3. Jenis - JenisKampanye

   a) *Product-oriented Campaigns* adalah kampanye yang berorientasi pada produk, umumnya terjadi di lingkungan bisnis. Motivansinya adalah untuk memperoleh keuntunganfinancial.

   b) *Candidat-oriented Campaigns (kampanye berorientasi kandidat)* adalah kampanye yang berorientasi pada kandidat, umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat

pula disebut sebagai *political campaign* (kampanye politik). Kampanye ini bertujuan untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidatyang diajukanpartai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik tertentu. Contohnya kampanye pemilu atau kampanye kuota perempuan di DPR.

c) *Ideologically Campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi kepada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial. Karena itu kampanye jenis dalam istilah Kotler disebut juga *social change campaigns*, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah- masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.

**2.5 definisioperasional**

| **NO** | **VARIBAEL** | **INDIKATOR** |
|---|---|---|
| 1 | Candidate CampaignsOriented | a)Citra kandidat<br>b) Target perubahan sikap khalayak |
| **2** | Ideologicall Campaigns | a) Citra ideology |

# BAB III

# METODELOGI PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan dan JenisPenelitian

### 3.1.1 PendekatanPenelitian

Menurut Steven Dukeshire dan Jenifer Thurlow dalam Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan data menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya akan informasi, yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus grup, interview secara mendalam dan observasi berperan serta, dalam mengumpulkan data.

### 3.1.2 JenisPenelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang merupakan salah satu startegi dalam sebuah penelitian kualitatif. Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peniliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peniliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data bedasarkan waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini membahas tentang Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan Calon H.Mohan Roliskana dan TGH.Muziburahman (HARUM) paa Pilkada Kota Mataram Tahun 2020.

## 3.2 Lokasi dan WaktuPenelitian

### 3.2.1 LokasiPenelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka lokasi penelitian perlu di tetapkan terlebih dahulu. Adapun yang menjadi tempat lokasi penelitian adalah DPD Partai Golkar Kota Mataram.

### 3.2.2 WaktuPenelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama bulan februari 2021 dimulai pada saat pengambilan data pertama mengenai Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan Calon H.Mohan Roliskana dan TGH.Muziburahman (HARUM) pada Pilkada Kota Mataram Tahun2020.

## 3.3 JenisData

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan terhadap masalah yang dirumuskan dan pada tujuan yang telah ditetapkan mengenai Strategi Pemenangan Partai Golkar dalam Memenangkan Pasangan Calon H.Mohan Roliskana dan TGH.Muziburahman (HARUM) paa Pilkada Kota Mataram Tahun 2020.

Sumber data data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara yaitu melalui data primer dan data sekunder.

Data primer adalah sumber data yang diberikan langsung oleh narasumber kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalahyangdiproleh melalu observasi dan wawancara tatap muka langsung dengan informen.

**Table 3.1**
**Unit Analisa Data Primer**

| No. | VARIABEL | INDIKATOR | DATA PRIMER |
|---|---|---|---|
| 1 | *Candidate Oriented Campaigns* | • Citrakandidat<br>• Target perubahan sikapkhalayak | • Citrakandidat yang berkaitan dengan sikap dan perbuatan paslon yang terlihat oleh masyrakat.<br>• apa saja target dari kandidatpartai,<br>• perubahan yang terjadi, dan target perubahan kandidat.<br>• Pengabdian kandidat |
| 2 | *Ideological Campaigns* | • Citraideology | • Pelaksanaan idiologipartai,<br>• Pengabdian kandidat terhadap partai |

1. Data sekunder adalah sebuah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh pengumpul data. Data sekunder dalam ini adalah data yang diproleh dari bahan bacaan, studi bacaan, artikel, dan tentang dokumen-dokumen tentang objek yang akanditeliti.

**Tabel 3.2**
**Unit Analisa Data Skunder**

| No. | VARIABEL | INDIKATOR | DATA SEKUNDER |
|---|---|---|---|
| 1 | Candidate Oriented Campaigns | • Citrakandidat<br>• Target perubahan sikap khalayak/preferensi | Struktur Organisasi, Visi & Misi calon, Dokumen/profil calon, |
| 2 | Ideologicall Campaigns | • Citraideologi | AD-ART Partai Golkar,Struktur Organisasi, taget perolehan suara, visi-misi partai |

### 3.4 Metode PenentuanNarasumber

Adapun teknik penempatan responden dalam penelitian ini menurut Satori dan Komariah (2017:47-48).

1. *PorposilveSampling*

Teknik pengambilan sampel data yang sudah ditentukan sesuai dengan tujuan dari sebuah penelitian. Narasumber dalam peneltian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Narasumber Penelitian

| NO | Jabatan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Ketua DPD Partai Golkar Kota Mataram | 1 orang |
| 2 | Sekretaris DPD Partai Golkar kota Mataram | 1 orang |
| 3 | Bagian Pemenangan Pemilu/Bappilu | 1 orang |
| 4 | Kader Partai Golkar Kota Mataram | 5 orang |
| | Jumlah | 8 orang |

2. *SnowballSampling*

Tehnik pengambilan sempel data dengan tehnik ini dilakukan secara bertahap atau berrantai, yang dimana tehnik ini membutuhkan beberapa narasumber-narasumber yang berkaitan untuk mendapatkan data, setelah data yang diproleh peneliti kemudian akan berkembang menjadi data yang sangat luas dan penulis dapat memilih narasumber yang akan dijadikan sample selanjutnya sehingga peneliti mendapatkan data yang berkaitan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitianini.

**3.5 Tehnik PenggumpulanData**

Tehnik penggumpulan data dalam penelitian ini sangatlah penting dikarnakan data yang diperlukan dalam penelitian sepenuhnya didapatkan dari peroses pengumpulan data dalam Penentuan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tampa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan, Adapun tehnik penggumpulan data yang cocok dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode penggumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan(Bugin dalam Satori, dkk 2017:105). Dalam observasi pengamatan terhadap suatu objek bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, dalam penelitian ini

penelitimenggunakan observasi nonpartisipan yang dimana peneliti hanya mengamati secara lasung objek tetapi tidak terlibat dan ikut serta seara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik penggumpulan data yang mengggunakan sistem interaksi komunikasi yang melibatkan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari terpewawancara. Menurut Sudjana dalam Satori dkk (2017:130) wawancara adalah peroses pengumpulan data atau informasi memelalui tatapan muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur (semistructuredinterview).

Dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara telah menyediakan terlebih dahulu susunan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada terwawancara sesuai dengan objek yang terkait namun pokok-pokok pembicaraan yang dirumuskan tidak perlu di tanyakan secara berurutan, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dan pemilihan kata-katanyapun tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasi penelitian berlangsung.

3. Dokumen

Menurut Renir dalam Satori, dkk (2017:147) membagi dokumen menjadi 3 (tiga) pengertian yaitu :

a. Dalam arti luas meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumberlisan;
b. Dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulissaja;
c. Dalam arti spesipik, yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dansabagainaya.

Dokumen dilaksanakan dengan cara mencari data pendukung sesuai dengan tema suatu penelitian. Studi pustaka digunakan untuk menunjang ke lengkapan data dalam penelitian dengan mengguanakan sumber-sumber yang tepat sesuai dengan keabsahan data. Metode ini suatu cara pengumpulan data yang dihasilkan dari catatan-catan penting yang berkaitan tentang tema peneliti dan dokumentasi ini diambil untuk memperoleh data-data foto-foto, serta catatanlapangan.

**3.6 Pengecekan keabsahandata**

1. TriaggulasiSumber

Triaggulasin sumber dilakukan dengan cara mengecek atau mencari sumber data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumen pada saat melakukan penelitian, dari ahsil pengecekan tersebut peneliti akan

mendapatkan hasil kemudian peneliti akan melakukan pengujia, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan dan membandingkan hasil penelitian dengan dokumen yang ada.

2. TriaggulasiTehnik

Triaggulasi tehnik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda, dalam tehnik ini data yang diproleh peneliti melalui wawancara, lalu dicek dengan cara observasi dan dokumentasi. Lalu peneliti akan memastikan keaslian pada sumber data yang ada dan sehingga mendapatkan hasil yang benar atau tidak benar, mungkin semua benar namun sudut pandangnya yang tidakbenar.

3. TriaggulasiWaktu

Triaggulasi waktu dapat dilakukan dengan cara wawancara, tehnik ini sangat menentukan kevalitan terhadap hasil terwawancara dikarnakan hasil dari wawancara bisa saja menjadi berubah-ubah dikarnakan kondisi terwawancara, sehingga dari itu peneliti harus melakukan pengecekan trhadap hasil wawancara sehingga dapat mendapatkan hasilyang sesuai dengan data yang ada.

## 3.7 Tehnik Analisa Data

Analisa data menurut Moleong dalam Ramadhan (2020:41) adalah upaya yang dilakuakan dengan proses kerja data, memgorganisasikan data, mengolah data, menjadi satu data yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain serta dapat menggambarkan dan mengetahui peran bawaslu dalam menegakakan peraturan bawaslu kota Mataram.

Untuk melakuakan analisa data dalam penelitian ini digunakan langkah- langkah sebagai berikut :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

a. PengumpulanData

Menurut moleong dalam Ramadhan (2020:43) pengumpulan data adalah mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ditemukan dilapangan lalu di catat.

b. ReduksiData

Menurut Meleong dalam Ramadhan (2020:43) reduksi data adalah identifikasi satuan yaitu bagaian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian, kemudian memberikan kode pada setiap satuan agar dapat ditelusuri dari mana sumber data sehingga peneliti dapat menarik kesimpualanaya, proses reduksi dapat dilakuakan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokan berdasarkan kemiripan.